

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- 5.1.1 Perawat dalam penelitian ini menunjukkan kepatuhan dalam pemberian obat sesuai dengan prosedur standar operasional yang telah ditetapkan. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan perawat sebelum memberikan obat akan mengidentifikasi pasien secara terstruktur dengan mencocokkan identitas pasien (nama dan tanggal lahir pasien), menjelaskan prosedur, melakukan scan barcode gelang pasien dan ID perawat.
- 5.1.2 Faktor pendukung seperti pelatihan, *briefing*, bimbingan, SOP, scan barcode, dan manajemen sangat berperan penting dalam kepatuhan indentifikasi perawat dalam pemberian obat. Kepatuhan identifikasi pasien memiliki faktor pendukung yang sangat berperan penting, sedangkan faktor penghambat yang masih harus diperhatikan adalah beban kerja perawat yang tinggi, pasien yang tidak kooperatif karena enggan ditanya berulang kali, proses visit dokter yang memakan waktu sehingga jam pemberian obat tertunda, kendala teknis seperti *barcode* obat rusak atau error dan faktor individu yang memiliki kebiasaan tidak ingin menkonfirmasi indentiasa pasien kembali.
- 5.1.3 Penelitian ini menggambarkan persepsi positif dari perawat dalam mengidentifikasi pasien sebelum memberikan obat, karena dari hasil penelitian partisipan menyadari pentingnya untuk mengidentifikasi pasien sebelum pemberian obat karena akan berdampak pada keselamatan pasien, kesembuhan pasien, profesionalisme, nama baik rumah sakit, dan karir partisipan sebagai perawat.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Managemen Rumah Sakit

Berdasarkan hasil temuan ini, Managemen rumah sakit diharapkan dapat aktif dalam memperkuat proses supervise dan monitoring terhadap kepatuhan perawat dalam mengidentifikasi pasien, khususnya saat kondisi pelayanan padat seperti pada shift sibuk atau jumlah pasien rawat inap meningkat.

Pengawasan yang konsisten dapat mencegah terjadinya kelalaian. Selain itu, menambahkan alat teknologi seperti barcode scanner, keterbatasan terbukti menjadi salah satu penghambat mengidentifikasi pasien dalam pemberian obat. Memberikan reward dan apresiasi bagi perawat yang secara konsisten mematuhi SOP guna meningkatkan motivasi kerja dan kepatuhan.

5.2.2 Bagi tenaga kesehatan

Menanamkan kesadaran profesional bahwa identifikasi pasien adalah Langkah utama dalam keselamatan medis, bukan sekadar formalitas administrasi. Menghindari asumsi keliru seperti pasien sudah dikenal sehingga tidak dilakuakn verifikasi ulang pemberian obat melalui prosedur identifikasi pasien dengan lengkap. Lebih meningkatkan komunikasi efektif untuk menghadapi pasien yang pasif atau cenderung menolak menyebutkan nama dan tanggal lahir. Perawat berperan aktif dalam evaluasi SOP dan memberikan masukan kepada menagemen berdasarkan pengalaman klinis atau kendala apa saja dilapangan terkait mengidentifikasi pasien dengan menggunakan barcode scanner.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan metode campuran (*mixed methods*) agar dapat menggabungkan temuan kualitatif dan kuantitatif. Perluas penelitian keruangan rawat inap non VIP atau unit lain seperti ICU,IGD, Kamar bedah untuk membandingkan dinamika kepatuhan perawat. Mengikut sertakan perawat yang belum patuh mengidentifikasi pasien untuk mencari akar yang lebih mendalam dari faktor penghambat yang menyebabkan perawat tidak patuh mengidentifikasi pasien. Untuk menilai persepsi persepsi pasien terhadap proses identifikasi yang dilakukan oleh perawat, maka pasien diikutsertakan sertakan sebagai partisipan.